

**SKRIPSI**

**PENGARUH PENERAPAN *FRAUD PENTAGON*  
*THEORY* DALAM MENDETEKSI *FINANCIAL*  
*STATEMENT FRAUD* PADA PERUSAHAAN  
SUBSEKTOR PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI  
BEI TAHUN 2020-2022**



**DIAJUKAN OLEH:**

**NAMA: AILEEN**

**NIM: 125209101**

**UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN SYARAT-SYARAT GUNA  
MENCAPAI GELAR SARJANA EKONOMI**

**PROGRAM STUDI S1 AKUNTANSI  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS TARUMANAGARA  
JAKARTA**

**2023**

**UNIVERSITAS TARUMANAGARA  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
JAKARTA**

**HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI**

**Persetujuan**

Nama : AILEEN  
NIM : 125209101  
Program Studi : AKUNTANSI BISNIS  
Judul : Pengaruh Penerapan Fraud Pentagon Theory Dalam Mendeteksi Financial Statement Fraud Pada Perusahaan Subsektor Perbankan Yang Terdaftar Di BEI Pada Tahun 2020-2022

Skripsi ini disetujui untuk diuji

Jakarta, 13-Desember-2023

Pembimbing:  
SUSANTO, SE.,M.M.,Ak.,CPA,  
CPMA,CA,ACPA  
NIK/NIP: 10195010



**UNIVERSITAS TARUMANAGARA**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**  
**JAKARTA**

**HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI**

**Pengesahan**

Nama : AILEEN  
NIM : 125209101  
Program Studi : AKUNTANSI BISNIS  
Judul Skripsi : Pengaruh Penerapan Fraud Pentagon Theory Dalam Mendeteksi Financial Statement Fraud Pada Perusahaan Subsektor Perbankan Yang Terdaftar Di BEI Pada Tahun 2020-2022  
Title : Fraud Pentagon Theory For Detecting Financial Statement Fraud in Banking Industry

Skripsi ini telah dipertahankan di hadapan Dewan Penguji Program Studi AKUNTANSI BISNIS Fakultas Ekonomi Bisnis Universitas Tarumanagara pada tanggal 18-Januari-2024.

**Tim Penguji:**

1. JAMALUDDIN ISKAK, Dr., MSI., AK., CPI., CA., CPA
2. SUSANTO, SE.,M.M.,Ak.,CPA, CPMA,CA,ACPA
3. YUNiarwati, S.E., M.M.

Yang bersangkutan dinyatakan: **LULUS.**

Pembimbing:  
SUSANTO, SE.,M.M.,Ak.,CPA,  
CPMA,CA,ACPA  
NIK/NIP: 10195010



Jakarta, 18-Januari-2024  
Ketua Program Studi



HENDRO LUKMAN, Dr. SE,MM,Akt,CPMA, CA,CPA (Aust.)

## **HALAMAN PERSEMBAHAN**

Teruntuk kedua orangtua, adik, aunty, suksuk, sukme, phopho, keluarga besar,  
serta sahabat-sahabat saya di kampus yang telah mendampingi dan mendukung  
saya

## HALAMAN MOTTO

*"Success is not final, failure is not fatal: it is the courage to continue that counts."*

-Winston Churchill-

## KATA PENGANTAR

Puji syukur peneliti ucapkan kepada Tuhan yang Maha Esa karena atas kasih dan karunia-Nya, peneliti dapat mengerjakan dan menyelesaikan skripsi yang berjudul "Pengaruh Penerapan *Fraud Pentagon Theory* Dalam Mendeteksi *Financial Statement Fraud* Pada Perusahaan Subsektor Perbankan Yang Terdaftar di BEI Tahun 2020-2022" dengan lancar dan tepat waktu. Skripsi ini disusun dengan tujuan untuk memenuhi salah satu syarat tugas akhir dalam Program Studi S1 Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Tarumanagara dan mendapatkan gelar sarjana Akuntansi.

Pada kesempatan ini peneliti ingin menyampaikan rasa terima kasih kepada pihak-pihak yang telah memberikan bantuan dan dukungan dalam proses penyelesaian skripsi ini yakni sebagai berikut:

1. Bapak Susanto Salim, S.E., M.M., Ak., CA., CPA., CPMA., ACPA. selaku dosen pembimbing yang telah memberikan saran, arahan, dukungan, serta meluangkan waktu untuk membimbing peneliti hingga dapat menyelesaikan skripsi.
2. Bapak Dr. Sawidji Widoatmodjo, S.E., M.M., M.B.A. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara.
3. Bapak Dr. Hendro Lukman, S.E., M.M., Ak., CA., CPMA., CPA (Aust.), CSRS., ACPA. selaku Ketua Program Studi Sarjana Akuntansi Universitas Tarumanagara.
4. Ibu Elsa Imelda, S.E., M.Si., Akt., CA. selaku Sekretaris II Program Studi Sarjana Akuntansi Universitas Tarumanagara.
5. Ibu Henny Wirianata, S.E., M.Si., Akt., CA. selaku Sekretaris II Program Studi Sarjana Akuntansi Universitas Tarumanagara.
6. Seluruh dosen di Universitas Tarumanagara yang telah berjasa memberikan ilmu dan mengajar peneliti selama tujuh semester di Program Studi Akuntansi Universitas Tarumanagara.

7. Keluarga peneliti yaitu mama, papa, adik, aunty, suksuk, sukme, phopho, dan keluarga lainnya yang selalu memberikan dukungan moral, doa, dan semangat selama penyusunan skripsi.
8. Sahabat-sahabat saya terutama Amelia, Amanda, Ashley, Ophilia, Yola, dan lainnya yang telah menemani, membantu, serta memberi semangat selama berkuliah di Program Studi Akuntansi Universitas Tarumanagara.
9. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu-satu yang turut membantu dalam penyelesaian skripsi.

Peneliti menyadari masih terdapat ketidaksempurnaan pada penulisan skripsi ini. Maka dari itu peneliti mengharapkan kritik dan saran yang membangun untuk perbaikan di masa depan. Peneliti ingin mengucapkan permintaan maaf apabila terdapat kesalahan kata-kata dalam penelitian ini. Akhir kata, peneliti berharap skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi semua pihak yang berkepentingan.

Jakarta, 29 November 2023



Aileen

UNIVERSITAS TARUMANAGARA  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
JAKARTA

## ABSTRAK

### PENGARUH PENERAPAN FRAUD PENTAGON THEORY DALAM MENDETEKSI FINANCIAL STATEMENT FRAUD PADA PERUSAHAAN SUBSEKTOR PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2020-2022

*The main purpose of this study is to examine the effects of fraud pentagon theory for detecting financial statement fraud in banking companies listed in the Indonesia Stock Exchange for 2020-2022 period. This study used purposive-sampling technique which results to 90 samples which meet the criterias. This study was analysed using multiple regression research method which processed using SPSS version 25. The data used in this study was secondary data from financial statement and annual reports. The results of this study shows that financial stability and changes in auditor have a significant and negative effect on financial statement fraud. Meanwhile external pressure, monitoring effectiveness, changes in director, and frequent number of CEO's picture in annual do not have effects on financial statement fraud.*

**Keywords:** *Fraud Pentagon Theory, Financial Statement Fraud, Pressure, Opportunity, Rationalization, Competence, Arrogance*

#### **Abstrak:**

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh dari penerapan teori *fraud pentagon* dalam mendeteksi kecurangan laporan keuangan pada perusahaan subsektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2020-2022. Penelitian ini menggunakan metode pengambilan sampel *purposive sampling* yang menghasilkan sebanyak 90 sampel yang memenuhi kriteria. Penelitian ini menggunakan analisis regresi linear berganda yang diolah dengan SPSS versi 25. Data dalam penelitian ini merupakan data sekunder yang diambil dari laporan keuangan dan laporan tahunan perusahaan. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa *financial stability* dan *changes in auditor* memiliki pengaruh signifikan dan negatif terhadap *financial statement fraud*. Sementara itu *external pressure*, *monitoring effectiveness*, *changes in director*, dan *frequent number of CEO's pictures in annual report* tidak memiliki pengaruh terhadap *financial statement fraud*.

**Kata kunci :** *Teori Fraud Pentagon, Kecurangan Laporan Keuangan, Tekanan, Kesempatan, Rasionalisasi, Kompetensi, Arogansi*



## DAFTAR ISI

|  |             |
|--|-------------|
| <b>HALAMAN JUDUL</b> .....                       | <b>i</b>    |
| <b>HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI</b> .....         | <b>ii</b>   |
| <b>HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI</b> .....          | <b>iii</b>  |
| <b>HALAMAN PERSEMBAHAN</b> .....                 | <b>iv</b>   |
| <b>HALAMAN MOTTO</b> .....                       | <b>v</b>    |
| <b>KATA PENGANTAR</b> .....                      | <b>vi</b>   |
| <b>ABSTRAK</b> .....                             | <b>viii</b> |
| <b>DAFTAR ISI</b> .....                          | <b>viii</b> |
| <b>DAFTAR TABEL</b> .....                        | <b>xii</b>  |
| <b>DAFTAR GAMBAR</b> .....                       | <b>xiii</b> |
| <b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....                   | <b>1</b>    |
| A. Permasalahan .....                            | 1           |
| 1. Latar Belakang Masalah .....                  | 1           |
| 2. Identifikasi Masalah .....                    | 5           |
| 3. Batasan Masalah .....                         | 6           |
| 4. Rumusan Masalah .....                         | 7           |
| B. Tujuan dan Manfaat .....                      | 7           |
| 1. Tujuan .....                                  | 7           |
| 2. Manfaat .....                                 | 8           |
| <b>BAB II LANDASAN TEORI</b> .....               | <b>9</b>    |
| A. Gambaran Umum Teori .....                     | 9           |
| 1. Teori Keagenan ( <i>Agency Theory</i> ) ..... | 9           |
| 2. <i>Fraud</i> .....                            | 10          |
| 3. <i>Fraud Pentagon Theory</i> .....            | 11          |
| B. Definisi Konseptual Variabel .....            | 14          |
| 1. <i>Financial Statement Fraud</i> .....        | 14          |
| 2. <i>Financial Stability</i> .....              | 15          |
| 3. <i>External Pressure</i> .....                | 15          |

|                |  |           |
|----------------|--|-----------|
| 4.             | <i>Monitoring Effectiveness</i> .....  | 15        |
| 5.             | <i>Changes in Auditor</i> .....  | 16        |
| 6.             | <i>Changes in Director</i> .....   | 16        |
| 7.             | <i>Frequent Number of CEO's Pictures in Annual Report</i> ....   | 17        |
| C.             | Kaitan Antar Variabel .....  | 17        |
| 1.             | Pengaruh <i>Financial Stability</i> terhadap <i>Financial Statement Fraud</i> .....                                | 17        |
| 2.             | Pengaruh <i>External Pressure</i> terhadap <i>Financial Statement Fraud</i> .....                                  | 18        |
| 3.             | Pengaruh <i>Monitoring Effectiveness</i> terhadap <i>Financial Statement Fraud</i> .....                           | 18        |
| 4.             | Pengaruh <i>Changes in Auditor</i> terhadap <i>Financial Statement Fraud</i> .....                                 | 19        |
| 5.             | Pengaruh <i>Changes in Director</i> terhadap <i>Financial Statement Fraud</i> .....                                | 19        |
| 6.             | Pengaruh <i>Frequent Number of CEO's Pictures in Annual Report</i> terhadap <i>Financial Statement Fraud</i> ..... | 20        |
| D.             | Penelitian Terdahulu .....   | 20        |
| E.             | Kerangka Pemikiran dan Hipotesis.....  | 26        |
| <b>BAB III</b> | <b>METODE PENELITIAN .....</b>   | <b>30</b> |
| A.             | Desain Penelitian.....   | 30        |
| B.             | Populasi, Teknik Pemilihan Sampel, dan Ukuran Sampel.....  | 30        |
| C.             | Operasionalisasi Variabel.....   | 31        |
| 1.             | Variabel Dependen.....   | 31        |
| 2.             | Variabel Independen .....  | 33        |
| D.             | Analisis Data .....  | 36        |
| 1.             | Statistik Deskriptif .....   | 36        |
| 2.             | Analisis Regresi Linear Berganda.....  | 36        |
| 3.             | Uji Koefisien Determinasi (R <sup>2</sup> ).....   | 37        |
| 4.             | Uji Simultan (Uji F).....  | 37        |
| 5.             | Uji Parsial (Uji T) .....  | 38        |

|   |           |
|---|-----------|
| E. Asumsi Analisis Data.....                  | 38        |
| 1. Uji Normalitas.....                        | 38        |
| 2. Uji Multikolinearitas .....                | 38        |
| 3. Uji Autokorelasi.....                      | 39        |
| 4. Uji Heteroskedastisitas.....               | 39        |
| <b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>      | <b>40</b> |
| A. Deskripsi Subjek Penelitian .....          | 40        |
| B. Deskripsi Obyek Penelitian.....            | 42        |
| C. Hasil Uji Asumsi Analisis Data .....       | 46        |
| D. Hasil Analisis Data.....                   | 52        |
| E. Pembahasan.....                            | 59        |
| <b>BAB V PENUTUP.....</b>                     | <b>72</b> |
| A. Kesimpulan .....                           | 72        |
| B. Keterbatasan dan Saran.....                | 73        |
| <b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>                    | <b>75</b> |
| <b>LAMPIRAN .....</b>                         | <b>79</b> |
| <b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP .....</b>             | <b>85</b> |
| <b>LAMPIRAN HASIL TURNINTIN SKRIPSI .....</b> | <b>86</b> |
| <b>SURAT PERNYATAAN.....</b>                  | <b>87</b> |

## DAFTAR TABEL

|  |    |
|--|----|
| Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu.....                   | 20 |
| Tabel 3. 1 Kategori Jumlah Foto CEO .....              | 35 |
| Tabel 3. 2 Operasionalisasi Variabel .....             | 35 |
| Tabel 4. 1 Kriteria Pemilihan Sampel.....              | 41 |
| Tabel 4. 2 Statistik Deskriptif.....                   | 42 |
| Tabel 4. 3 Kategori Jumlah Foto CEO .....              | 45 |
| Tabel 4. 4 Uji Normalitas Sebelum <i>Outlier</i> ..... | 46 |
| Tabel 4. 5 Uji Normalitas Setelah <i>Outlier</i> ..... | 47 |
| Tabel 4. 6 Uji Multikolinearitas.....                  | 48 |
| Tabel 4. 7 Uji Autokorelasi.....                       | 50 |
| Tabel 4. 8 Uji Heteroskedastisitas .....               | 51 |
| Tabel 4. 9 Analisis Regresi Linear Berganda .....      | 53 |
| Tabel 4. 10 Uji Koefisien Determinasi .....            | 55 |
| Tabel 4. 11 Uji Simultan.....                          | 56 |
| Tabel 4. 12 Uji Parsial .....                          | 57 |
| Tabel 4. 13 Hasil Rangkuman Uji Hipotesis .....        | 60 |

## DAFTAR GAMBAR

|  |    |
|--|----|
| Gambar 2. 1 <i>Fraud Pentagon Theory</i> ..... | 12 |
| Gambar 2. 2 Kerangka Pemikiran.....            | 29 |

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Permasalahan**

#### **1. Latar Belakang Masalah**

Indonesia memiliki pertumbuhan ekonomi yang termasuk stabil selama beberapa tahun terakhir. Menurut Badan Pusat Statistik (BPS) Indonesia akan mengalami pertumbuhan ekonomi mencapai 5,3% pada tahun 2022, yang jika dibandingkan negara lain termasuk cukup tinggi, terlebih dengan pertimbangan di tengah kondisi inflasi. Indonesia terletak di wilayah strategis yang memudahkan kegiatan bisnis terutama akses ekspor dan impor sehingga peluang pertumbuhan ekonomi menjadi tinggi. Indonesia memiliki populasi penduduk yang besar sehingga dapat menciptakan pasar konsumen dan pasar tenaga kerja yang kuat. Tidak hanya itu, pemerintah juga turut mendukung pertumbuhan ekonomi dengan terus membangun infrastruktur dan membuat kebijakan yang mendukung investasi. Berdasarkan beberapa faktor yang telah disebutkan di atas maka dapat disimpulkan Indonesia adalah negara yang berpotensi besar bagi para investor untuk investasi.

Para investor tentunya harus melakukan analisa dan mempertimbangkan berbagai macam hal sebelum mengambil keputusan di perusahaan mana mereka akan berinvestasi yaitu seperti kondisi finansial perusahaan, manajemen perusahaan, model bisnis dan strategi perusahaan, potensi pertumbuhan hingga resiko. Laporan keuangan adalah salah satu indikator yang dapat digunakan investor dalam pengambilan keputusan. Seiring perkembangan zaman, perusahaan-perusahaan yang melakukan penawaran sahamnya kepada publik dituntut untuk memberi keterbukaan informasi dengan menerbitkan laporan keuangannya secara terbuka.

Istilah “laporan keuangan” mengacu pada laporan mengenai keadaan keuangan suatu entitas selama suatu periode waktu tertentu (Kasmir, 2019). Laporan keuangan dibutuhkan oleh bagi berbagai pihak berkepentingan (*stakeholder*) yaitu mulai dari investor, pemilik perusahaan, karyawan, pemasok, pelanggan, kreditur, bahkan pemerintah. Berdasarkan PSAK No. 1, laporan keuangan memiliki tujuan untuk mendukung pengguna dalam pengambilan keputusan ekonomis dengan memberikan informasi terperinci mengenai arus kas, kinerja keuangan, dan posisi keuangan entitas (Ikatan Akuntan Indonesia, 2021). Laporan keuangan terdiri dari lima bagian utama yaitu Laporan Posisi Keuangan (*Statement of Financial Position*), Laporan Laba Rugi Komprehensif (*Comprehensive Statement of Profit or Loss*), Laporan Perubahan Ekuitas (*Statement of Change in Equity*), Laporan Arus Kas (*Statement of Cash Flow*), dan Catatan atas Laporan keuangan (*Notes to Financial Statements*).

Pentingnya peran laporan keuangan untuk mengambil keputusan ekonomi bagi berbagai pihak berkepentingan menuntut disajikannya laporan keuangan secara baik dan benar, tetapi kondisi ini malah dimanfaatkan oleh pihak tertentu untuk melakukan penipuan atau manipulasi sehingga laporan keuangan mencerminkan kondisi keuangan yang terbaik. *The Association of Certified Fraud Examiners* (ACFE) mendefinisikan *fraud* menjadi segala aktivitas berupaya menipu seseorang atau organisasi demi mendapatkan keuntungan pribadi baik dalam bentuk uang maupun properti. ACFE mengklasifikasikan *fraud* secara umum menjadi tiga jenis, yaitu korupsi (*corruption*), penyimpangan atas aset (*asset missappropriation*), dan kecurangan laporan keuangan (*financial statement fraud*) (ACFE, 2022).

ACFE dalam *Occupational Fraud 2022: A Report to the Nations* (2022) mengungkapkan terdapat 2.110 kasus *fraud* terjadi di 133 negara yang diperkirakan menyebabkan kerugian lebih dari \$3,6 miliar pada tahun 2022. *Asset missappropriation* merupakan jenis *fraud* dengan kasus terbanyak yaitu sebesar 86% dari total kasus, namun memiliki *median loss*

terkecil yaitu \$100.000. *Financial statement fraud* meskipun persentase jumlah kasusnya terendah yaitu 9% dari total kasus, namun memiliki *median loss* paling tinggi yaitu \$593.000.

Jika menelusuri sejarah terdapat banyak kasus melibatkan *financial statement fraud*. Salah satu kasus yang terkenal karena melibatkan salah satu Kantor Akuntan Publik besar adalah kasus Enron pada tahun 2001. Enron yang merupakan perusahaan energi melakukan sejumlah *fraud* seperti menghapus sejumlah besar hutang serta berusaha meningkatkan pendapatan dan profit di laporan keuangan perusahaan. Kasus ini mencatat kerugian terbesar sepanjang sejarah Amerika Serikat dengan total mencapai \$74 miliar bagi para pemegang saham dan karyawan.

Dilansir oleh ACFE (2022) Indonesia sendiri menempati urutan ke-4 di Asia Pasifik sebagai negara dengan jumlah *fraud* terbanyak sejumlah 23 kasus pada tahun 2022. Sementara itu sektor industri dengan jumlah kasus *fraud* terbanyak adalah industri jasa keuangan dengan total 351 kasus. Kasus *fraud* pada industri jasa keuangan sudah sering terjadi di Indonesia, terutama pada subsektor perbankan. Ketua Dewan Audit Otoritas Jasa Keuangan (OJK), Sophia Isabella Wattimena menyatakan OJK telah menangani total sebanyak 108 kasus di sektor jasa keuangan sejak tahun 2014 hingga per 31 Agustus 2023, di antaranya yaitu 83 kasus perbankan, 5 kasus pasar modal, serta 20 kasus Industri Keuangan Non-Bank. Salah satu kasus *financial statement fraud* yang terkenal yaitu Bank Bukopin pada tahun 2017. Bank Bukopin melakukan manipulasi laporan keuangan dengan modifikasi data kartu kredit pelanggan untuk menunjukkan seakan-akan pendapatan bank tinggi serta memanipulasi lebih-lebihkan saldo cadangan kerugian penurunan nilai beberapa debitur pada anak usahanya yaitu Bank Syariah Bukopin. ([www.cnbcindonesia.com](http://www.cnbcindonesia.com)).

Maraknya kasus *fraud* yang terjadi terutama setelah timbulnya kasus Enron akhirnya mendorong *American Institute of Certified Public Accountant* (AICPA) mengeluarkan *Statement of Auditing Standard* (SAS) No. 99 *Consideration of Fraud in Financial Statement Audit*



menggantikan regulasi sebelumnya yaitu SAS No. 82. Kunci perbedaannya adalah SAS No. 99 menjabarkan karakteristik *fraud* yang mengacu pada teori yang dicetuskan Cressey pada tahun 1953 yaitu *fraud triangle*. SAS No. 99 mengharuskan tim audit untuk melakukan “*brainstorming*” dan mempertimbangkan *fraud triangle* dan area-area yang berpotensi terjadi salah saji material disebabkan oleh *fraud*.

*Fraud triangle* yang pertama kali diperkenalkan oleh Donal R. Cressey pada tahun 1953 memaparkan tiga alasan seseorang atau suatu organisasi melakukan *fraud* yaitu *opportunity*, *pressure*, dan *rationalization*. Teori ini mengalami perkembangan seiring berjalannya waktu dimana David T. Wolfe and Dana R. Hermanson memperkenalkan teori *fraud diamond* pada *CPA Journal of December 2004* yang menyatakan terdapat satu elemen tambahan alasan dilakukannya *fraud* yaitu *capability*. Seseorang akan memiliki peluang yang kecil melakukan *fraud* tanpa adanya kemampuan. Sementara itu *fraud pentagon* dikembangkan oleh Jonathan Marks, seorang *partner* dan *leader* di Crowe Horwath LLP, memperluas dua elemen tambahan dari *fraud triangle* yakni *competence* dan *arrogance*. *Arrogance* sendiri adalah sikap dimana seseorang merasa dirinya *superior* dan berkuasa sehingga menganggap pengendalian internal tidak berlaku baginya (Soneji, 2022).

Kelima elemen dari *fraud pentagon* yaitu *opportunity*, *pressure*, *rationalization*, *competence*, dan *arrogance* memerlukan proksi untuk masing-masing variabel agar penelitian dapat dilakukan. Elemen *pressure* dibagi menjadi dua yaitu *financial stability* yang akan diproksikan oleh *asset change* (ACHANGE) dan *external pressure* dengan *leverage* (LEV). Sementara itu *opportunity* yaitu *monitoring effectiveness* akan diproksikan dengan *ratio of independent commissioner* (BDOUT), *rationalization* dengan *changes in auditor* (AUDCHANGE), *competence* dengan *changes in director* (DCHANGE), sedangkan *arrogance* dengan *frequent number of CEO's picture in annual report* (CEOPIC).

Menurut latar belakang yang telah diuraikan mengenai *financial statement fraud*, peneliti merasa tertarik untuk menggali lebih dalam dengan meneliti lebih lanjut penelitian dengan judul **“PENGARUH PENERAPAN *FRAUD PENTAGON THEORY* DALAM MENDETEKSI *FINANCIAL STATEMENT FRAUD* PADA PERUSAHAAN SUBSEKTOR PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2020-2022”**.

## **2. Identifikasi Masalah**

Jika merujuk dari latar belakang yang telah dijelaskan, maka dapat disimpulkan bahwa permasalahan yang menjadi fokus penelitian ini adalah *financial statement fraud*. Laporan keuangan adalah salah satu indikator penting yang membantu investor dan pihak berkepentingan lainnya dalam membuat keputusan ekonomis. *Financial statement fraud* yang dilakukan oleh pihak tidak bertanggung jawab demi kepentingan pribadi dapat menimbulkan kerugian yang berkepanjangan. Menurut AICPA (2021) *financial statement fraud* biasanya melibatkan kesengajaan kesalahan penyajian (*intentional misstatements*), penghilangan (*omissions*) hingga pengungkapan (*disclosure*) dalam laporan keuangan yang menyesatkan pengguna laporan keuangan dan menyebabkan kecurangan sulit dideteksi.

Maraknya kasus *financial statement fraud* menuntut peran auditor membantu mencegah dan mendeteksi adanya *fraud* untuk meminimalisir kerugian. Teori-teori yang menjabarkan faktor-faktor terjadinya *fraud* bermunculan mulai dari *fraud triangle*, *fraud diamond*, hingga *fraud pentagon*. *Fraud pentagon* merupakan pengembangan dari teori *fraud triangle* dengan menyatakan terdapat 2 faktor lain yang mendukung terjadinya *fraud* yaitu faktor *competence* dan faktor *arrogance*.

Utami dan Pusparini (2019) dalam penelitiannya telah membuktikan bahwa *changes in auditor*, *changes in director*, dan *frequent number of CEO's picture in annual report* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *financial statement fraud*, sedangkan *financial stability* dan *external pressure* tidak memiliki pengaruh terhadap *financial statement*

*fraud*. Penelitian ini bertentangan dengan hasil penelitian Maharani (2018) serta Himawan dan Wijanarti (2020) yang menyatakan bahwa *financial stability* dan *external pressure* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *financial statement fraud*. Himawan dan Wijanarti (2020) dalam penelitiannya menyebutkan *monitoring effectiveness* memiliki pengaruh signifikan terhadap *financial statement fraud*. Hal ini bertentangan dengan penelitian yang dilakukan Maharani (2018) dimana *monitoring effectiveness* tidak memiliki pengaruh terhadap *financial statement fraud*.

Berdasarkan ketidak konsistensi dari hasil penelitian-penelitian sebelumnya, peneliti akan meneliti lebih lanjut penelitian mengenai penerapan *fraud pentagon theory* dalam mendeteksi *financial statement fraud*.

### **3. Batasan Masalah**

Batasan masalah merupakan aspek yang perlu ditentukan pada setiap penelitian mempertimbangkan luasnya ruang lingkup supaya terfokus pada pokok permasalahan yang akan diteliti. Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah yang telah dijelaskan, batasan masalah yang ditentukan dalam penelitian yaitu pada variabel dan subyek data.

Variabel dependen dalam penelitian ini yaitu *financial statement fraud* yang akan diproksikan dengan *discretionary accruals* menggunakan *Modified Jones Model* (1991). Sementara itu variabel independen yang digunakan adalah *financial stability* yang diproksikan dengan *asset change*, *external pressure* yang akan diproksikan dengan *leverage*, *monitoring effectiveness* yang akan diproksikan dengan *ratio of independent commissioner*, *rationalization* akan diproksikan dengan *changes in auditor*, *competence* akan diproksikan dengan *changes in director*, serta *arrogance* yang akan diproksikan dengan *frequent number of CEO's picture in annual report*. Subyek data yang akan diteliti adalah perusahaan-perusahaan yang dikategorikan dalam subsektor perbankan yang terdaftar di BEI pada periode 2020-2022.

#### 4. Rumusan Masalah

Berdasarkan permasalahan-permasalahan yang telah dijelaskan, maka rumusan masalah yang ditetapkan pada penelitian ini adalah:

- a. Apakah *financial stability* berpengaruh terhadap *financial statement fraud*?
- b. Apakah *external pressure* berpengaruh terhadap *financial statement fraud*?
- c. Apakah *monitoring effectiveness* berpengaruh terhadap *financial statement fraud*?
- d. Apakah *changes in auditor* berpengaruh terhadap *financial statement fraud*?
- e. Apakah *changes in director* berpengaruh terhadap *financial statement fraud*?
- f. Apakah *frequent number of CEO's picture in annual reports* berpengaruh terhadap *financial statement fraud*?

#### B. Tujuan dan Manfaat

##### 1. Tujuan

Berdasarkan dari rumusan masalah yang diuraikan sebelumnya, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Untuk menganalisis apakah *financial stability* berpengaruh signifikan dan negatif terhadap *financial statement fraud*.
- b. Untuk menganalisis apakah *external pressure* berpengaruh signifikan dan positif terhadap *financial statement fraud*.
- c. Untuk menganalisis apakah *monitoring effectiveness* berpengaruh signifikan dan negatif terhadap *financial statement fraud*.
- d. Untuk menganalisis apakah *changes in auditor* berpengaruh signifikan dan positif terhadap *financial statement fraud*.
- e. Untuk menganalisis apakah *changes in director* berpengaruh signifikan dan positif terhadap *financial statement fraud*.

- f. Untuk menganalisis apakah *frequent number of CEO's picture in annual report* berpengaruh signifikan dan positif terhadap *financial statement fraud*.

## 2. Manfaat

Peneliti berharap penelitian yang dilakukan dapat memberikan manfaat dan dapat digunakan oleh berbagai pihak yaitu:

a. Peneliti

Penelitian ini diharapkan mampu menyajikan ilmu pengetahuan dan perspektif baru bagi penulis terutama mengenai topik yang dibahas yaitu *financial statement fraud*. Penelitian ini juga disusun dengan tujuan untuk memenuhi syarat kelulusan bagi peneliti untuk mendapatkan gelar sarjana S1 Akuntansi di Universitas Tarumanagara.

b. Perusahaan

Hasil dari penelitian ini diharapkan mampu memberi pemahaman lebih mendalam mengenai faktor-faktor terjadinya *fraud* terutama *financial statement fraud* pada perusahaan subsektor perbankan sehingga dapat membantu untuk mendeteksi *fraud* dan dijadikan evaluasi bagi perusahaan untuk ke depannya.

c. Pihak berkepentingan

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu pertimbangan bagi berbagai pihak berkepentingan terutama para investor agar lebih berhati-hati sebelum melakukan keputusan investasi mempertimbangan dari berbagai kasus *financial statement fraud* yang terjadi.

d. Penelitian lanjutan

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu acuan bagi penelitian selanjutnya yang mengambil topik penelitian dan variabel penelitian yang sama yaitu mengenai *fraud pentagon* dan *financial statement fraud*.

## DAFTAR PUSTAKA

- American Institute of Certified Public Accountants. (2002). *Statement on Auditing Standards (SAS) No. 99: Consideration of Fraud in a Financial Statement Audit*. New York: AICPA.
- American Institute of Certified Public Accountants. (2021). *AU-C Section 240 Consideration of Fraud in a Financial Statement Audit*. New York: AICPA.
- Andrean, I. & Salim, S. (2021). Fraud Diamond Dalam Mendeteksi Financial Statement Fraud Pada Perusahaan Manufaktur. *Jurnal Ekonomi, SPESIAL ISSUE*, 26(11), 187-207.
- Angreni, N. M. A. A., Suryandari, N. N. A., & Putra, G. B. B. (2022). *Jurnal Kharisma*, 4(2), 147-156.
- Aprilia, Z. (2023, Sep 5). *OJK Tangani 108 Kasus Keuangan, Bank Paling Banyak*. Retrieved from CNBC Indonesia: <https://www.cnbcindonesia.com/market/20230905151803-17-469492/ojk-tangani-108-kasus-keuangan-bank-paling-banyak>
- Arens, A. A., Hogan, C. E., Beasley, M. S., & Elder, R. E. (2021). *Auditing & Assurance Service, International Perspectives, 17th Edition*. Harlow: Pearson Education.
- Association of Certified Fraud Examiner. (2022). *Occupational Fraud 2022: A Report to the Nations*. Austin: ACFE.
- Banjarnahor, D. (2018, Apr 2018)). *Drama Bank Bukopin: Kartu Kredit Modifikasi dan Rights Issue*. Retrieved from CNBC Indonesia: <https://www.cnbcindonesia.com/market/20180427144303-17-12810/drama-bank-bukopin-kartu-kredit-modifikasi-dan-rights-issue>
- Dechow, P. M., Sloan, R. G., & Sweeney, A. P. (1995). Detecting Earnings Management. *The Accounting Review*, 70(2), 193-225.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25. Edisi 9*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Harman, S. A. & Bernawati, Y. (2020). Determinant of Financial Statement Fraud: Fraud Pentagon Perspective in Manufacturing Companies. *Ilkogretim Online - Elementary Education Online*, 19(4), 628-638.

- Hidayah, E., & Saptarini, G. D. (2019). Pentagon Fraud Analysis in Detecting Potential Financial Statement Fraud of Banking Companies in Indonesia. *Proceeding UII-ICABE, 1(1)*, 89–102.
- Himawan, F. A. & Wijanarti, R. S. (2020). Analisis Pengaruh Fraud Pentagon Terhadap Pendeteksian Kecurangan Laporan Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Tahun 2014-2018. *Jurnal Manajemen Bisnis, 23(2)*, 137-156.
- Ikatan Akuntan Indonesia. (2021). *PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan*. Jakarta: IAI.
- Indrati, M., & Claraswati, N. (2021). Financial Statement Detection Using Fraud Diamond. *Journal Research of Social Science, Economics and Management, 1(2)*, 148-162.
- Institut Akuntan Publik Indonesia. (2014). *Standar Audit 240: Tanggung Jawab Auditor Terkait Dengan Kecurangan Dalam Suatu Audit Atas Laporan Keuangan*. Jakarta: IAPI.
- Jensen, M. C., & Meckling W. H. (1976). Theory of the Firm: Managerial Behavior, Agency Costs and Ownership Structure. *Journal of Financial Economics, 3(4)*, 305-360.
- Kasmir. (2019). *Analisis Laporan Keuangan. 12th Edition*. Depok: PT. Rajagrafindo Persada.
- Maharani, A.S. (2018). Analisis Fraud Pentagon Theory Dalam Mendeteksi Kecurangan Laporan Keuangan (Studi pada Perusahaan LQ-45 yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2014-2016). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB Universitas Brawijaya, 7(1)*, 1-23.
- Mangeka, D. P. & Rahayu, Y. (2020). Pengaruh Fraud Triangle Dalam Mendeteksi Financial Statement Fraud. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi (JIRA), 9(2)*, 1-21.
- Mardiana, A., Lukman, Tangke, P. (2022). The Effect of Pentagon's Fraud o Profit Management. *Contemporary Journal on Business and Accounting (CjBA), 2(2)*, 130-158.
- Marks, J. (2012). *The Mind Behind the Fraudsters Crime: Key Behavioral and Environmental Elements*. United States of America: Crowe Horwarth LLP.
- Mukhtaruddin, Sabrina, E., Hakiki, A., Saftiana, Y., & Kalsum, U. (2020). Fraudulent financial reporting: fraud pentagon analysis in banking and

- financial sector companies. *Issues in Business Management and Economics*, 8(2), 12-24.
- Nanda, S. T., Zenita, R., & Salmiah, N. (2019). Fraudulent Financial Reporting: A Fraud Pentagon Analysis. *Accounting & Finance Review*, 4(4), 106-113.
- Paramita, R. W. D., Rizal, N., & Sulistyan, R. B. (2021). *Metode Penelitian Kuantitatif. Edisi 3*. Lumajang: Widya Gama Press.
- Paransi, F. R., Murni, S., & Untu, V. N. (2023). Analisis Kemungkinan Terjadi Kecurangan Laporan Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur di BEI Menggunakan Metode F-Score. *Jurnal EMBA*, 11(3), 880-890.
- Putra, A. R., & Kusnoegroho, Y. A. (2021). Pengujian Fraud Pentagon Dalam Mendeteksi Kecurangan Laporan Keuangan. *AFRE Accounting and Financial Review*, 4(2), 172-185.
- Putri, T. V. Y. & Saphira, J. (2019). Fraud Pentagon Dalam Manajemen Laba di Perusahaan Manufaktur Logam dan Kimia. *Jurnal Ilmiah Wahana Akuntansi*, 14(2), 143-155.
- Rahmani, S. & Amin, M. N. (2021). Pengaruh Fraud Pentagon Dalam Pendeteksian Fraudulent Financial Reporting Pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di BEI Tahun 2015-2017. *Jurnal Akuntansi dan Auditing*, 18(1), 23-39.
- Rengganis, R. M., Sari, M. M., Budiasih, I., Wirajaya, I. G., & Suprasto, H. B. (2019). The Fraud Diamond: Element in Detecting Financial Statement of Fraud. *International Research Journal of Management, IT & Social Sciences*, 6(3), 1-10.
- Siddiq, F. R., Achyani, F., & Zulfikar. (2017). Fraud Pentagon dalam Mendeteksi Financial Statement. *Journal of Seminar Nasional and The 4th Call for Syariah Paper*, 1-14.
- Soneji, P. T. (2022). The Fraud Theories: Triangle, Diamond, Pentagon. *International Journal of Accounting, Auditing and Performance Evaluation*, 18(1), 49-60.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Utami, E. R. & Pusparini, N. O. (2019). The Analysis of Fraud Pentagon Theory and Financial Distress for Detecting Fraudulent Financial Reporting in Banking Sector in Indonesia (Empirical Study of Listed Banking



- Companies on Indonesia Stock Exchange in 2012-2017). *Advances in Economics, Business and Management Research*, 102, 60-65.
- Vouisinas. G. L. (2019). Advancing Theory of Fraud: S.C.O.R.E Model. *Journal of Financial Crime*, 26(1), 372-381.
- Yuvini, V. & Sorimin, P. (2022). Pengaruh Fraud Pentagon dan Corporate Governance Terhadap Financial Statement Fraud Beneish Model. *Jurnal Kontemporer Akuntansi*, 2(1), 41-52.
- Zakiy, M. F., Pramono, H., Wahyuni, S., & Inayati, N. I. (2022). Perspective of Crowe's Fraud Pentagon in Detecting Fraudulent Financial Statement (Case Studies on Manufacturing Companies Listed on the IDX for 2019-2021). *International Journal of Economics, Business and Accounting Research (IJEBAAR)*, 6(4), 2314–2329.